



Center for Tropical Medicine

Universitas Gadjah Mada

IC NURSES (PERAWAT IK)

Zero TB City adalah proyek yang dilakukan oleh Pusat Kedokteran Tropis FK-KMK Universitas Gajah Mada yang berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, dan Burnet Institute, Australia. Proyek ini bertujuan untuk mengeliminasi tuberkulosis (TB) di Kota Yogyakarta dan Kulon Progo dengan melakukan penemuan kasus aktif/Active Case Finding (ACF), pengobatan TB dengan segera, dan pencegahan penyakit TB diantara orang yang berisiko tinggi terserang penyakit ini.

Tim Investigasi Kontak (IK) akan berkoordinasi dengan dinas kesehatan dan fasilitas kesehatan TB, dalam hal ini Puskesmas/rumah sakit untuk melakukan penapisan TB pada kontak serumah dengan pasien TB dan dapat diperluas pada kontak erat apabila diperlukan. Perawat yang terseleksi akan melakukan penapisan tanda dan gejala TB pada kontak serumah dan kontak erat dengan pasien TB, membantu petugas TB dalam melakukan uji tuberkulin, menginisiasi pemberian pengobatan TB, membantu petugas TB dalam monitoring kontak menyelesaikan pengobatan pencegahan dan membantu melakukan kegiatan skrining TB secara aktif.

Tanggung jawab

1. Mempersiapkan kebutuhan untuk kegiatan investigasi kontak.
2. Berkoordinasi dengan *district manager* dan pihak Puskesmas serta instansi lain yang berkaitan dengan kegiatan investigasi kontak.
3. Melaksanakan skrining TB yang di integrasikan dengan COVID-19.
4. Melakukan dan membaca hasil uji tuberkulin pada kontak.
5. Menginisiasi pemberian pengobatan pencegahan TB.
6. Memantau pemberian pengobatan pencegahan TB.
7. Melakukan dan memastikan pencatatan dan pelaporan kegiatan investigasi kontak dan pemberian terapi pencegahan TB sesuai dengan aturan yang ada di Zero TB Yogyakarta.
8. Melakukan pencatatan pengeluaran/penggunaan obat pencegahan TB.
9. Berkoordinasi dengan project manager untuk memastikan kecukupan jumlah obat pencegahan TB.
10. Membantu tim ACF apabila diperlukan.
11. Mendukung kegiatan zero TB Yogyakarta secara keseluruhan.

Melapor kepada

1. District Coordinator
2. Project Manager Contact Investigation (IC)

Bekerja sama dengan

1. District Coordinator untuk jadwal kunjungan kontak dan rujukan kontak.
2. Dokter/ Petugas TB pada saat melakukan investigasi kontak.
3. Kader TB Puskesmas/masyarakat dalam pengawasan kepatuhan kontak menyelesaikan pengobatan pencegahan TB.
4. Instansi lain terkait investigasi kontak dan pemberian terapi pencegahan TB.
5. Petugas keuangan dan administrasi di tim pusat.

Kegiatan

Mempersiapkan kebutuhan untuk kegiatan investigasi kontak.

1. Membuat daftar kebutuhan alat pelindung diri (APD) selama kegiatan dan melaporkan pada District Coordinator.
2. Memastikan kebutuhan alat tulis, formulir dan materi edukasi yang digunakan pada saat melakukan investigasi kontak.

Melaksanakan skrining TB yang di integrasikan dengan COVID-19.

1. Memperkenalkan diri bahwa tim Zero TB sebagai bagian dari tim puskesmas untuk membantu melaksanakan kegiatan investigasi kontak TB.
2. Menjelaskan tujuan dan alur kegiatan investigasi kontak sebagai bagian dari program kegiatan Puskesmas di luar gedung terkait pencarian aktif kasus TB dan pemberian pengobatan pencegahan TB pada kontak yang tidak terbukti sakit TB.
3. Meminta persetujuan (*inform consent*) dari kepala keluarga untuk dilakukan skrining TB dan COVID-19.
4. Melakukan skrining TB pada kontak serumah dan kontak erat apabila diperlukan.
5. Menggali gejala dan resiko COVID-19, gejala TB dan gejala-gejala lainnya dan memastikan peserta menjawab pertanyaan dengan didasari pada pemahaman yang baik.
6. Melengkapi formulir investigasi kontak serumah dan individu ACF.
7. Melakukan rujukan kontak apabila terdapat gejala atau resiko terduga COVID-19 dan TB.
8. Berkoordinasi dengan District Coordinator untuk jadwal skrining rontgen.

Melakukan uji tuberkulin pada kontak.

1. Membantu petugas TB melakukan uji Tuberkulin apabila diperlukan.
2. Melakukan pembacaan hasil uji Tuberkulin dan melaporkan pada tim Puskesmas untuk tindak lanjut.
3. Melengkapi pencatatan uji Tuberkulin yang ada di form investigasi kontak.

Menginisiasi pemberian pengobatan pencegahan TB.

1. Berkoordinasi dengan dokter dan petugas TB untuk menginisiasi pemberian pengobatan pencegahan TB apabila diperlukan.
2. Berkoordinasi dengan tim puskesmas dan kader dalam monitoring pengobatan dan kepatuhan kontak untuk menyelesaikan pengobatan pencegahan TB.
3. Monitoring dan evaluasi kader yang dilibatkan sebagai pengawas menelan obat (PMO) pada kontak yang mendapatkan pengobatan dan pencegahan TB.
4. Melengkapi pencatatan pemberian pengobatan pencegahan TB yang ada di dalam formulir investigasi kontak dan membantu petugas TB TB01 P jika diperlukan.

Kualifikasi

Kualifikasi Minimal

1. Minimal diploma keperawatan (D3 Keperawatan).
2. Kemampuan berbahasa inggris dalam menulis dan berbicara dengan baik (*intermediate level*).

Diutamakan

3. Pernah bekerja di bidang TB
4. Pernah bekerja dalam penelitian, survei, atau skrining populasi tuberkulosis.

Kirimkan:

1. Surat lamaran
2. CV

kirimkan melalui email:

pusatkedokteranantropis@ugm.ac.id
cc: ztbyogyakarta@gmail.com

Paling lambat: 27 Juli 2020